

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas VI SDN 067240 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan skor pre-test dan post-test, di mana kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 27,3, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat sebesar 6,25.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai thitung (6,580) lebih besar daripada ttabel (1,713) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan model TS-TS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Model TS-TS mendorong interaksi aktif antar siswa melalui diskusi kelompok, bertukar informasi, dan pemecahan masalah bersama. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif.

5.2 Saran

1) Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengadopsi model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai salah satu metode pembelajaran interaktif untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Model ini terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan bertukar informasi secara aktif.

2) Bagi Siswa

Siswa perlu didorong untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis kelompok seperti TS-TS agar dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah.

3) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar atau mengaplikasikan model TS-TS pada mata pelajaran lain untuk menguji efektivitasnya di berbagai konteks pembelajaran.

4) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran inovatif seperti TS-TS dengan menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan untuk guru agar mampu mengimplementasikan model ini secara optimal.